

The Relationship between Peer Social Support and Learning Outcomes of Training Participants at LPK Smart College Padang

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 1, Februari 2024

DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i1.127499

Rara Aulia Putri^{1,3}, Setiawati²

^{1,2}Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³raraauliaputri18@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of training participants at LPK Smart College Padang, this was caused by a lack of communication between training participants. This research aims to: 1) determine the description of the social support of trainee participants at LPK Smart College, 2) determine the description of the learning outcomes of trainees at LPK Smart College, 3) see the relationship between peer social support and the learning outcomes of trainees at LPK Smart College. This research uses a quantitative approach with a correlational type. The population of this research is all 20 registered and active training participants in training in 2023 at LPK Smart College. The sampling technique uses saturated sampling, namely the entire population is taken as a sample. The data collection technique uses a questionnaire and the data collection tool uses a questionnaire which contains a list of statements. The data analysis technique in this research uses percentage and rank order formulas. The results of this research show that: 1) the peer social support received by trainees at LPK Smart College is categorized as quite low, 2) the learning outcomes of trainees at LPK Smart College Padang are categorized as low, 3) there is a significant relationship between peer social support with the learning outcomes of training participants at LPK Smart College.

Keywords: peer social support, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses membimbing dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh seseorang. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang membuat hidup lebih mudah serta diiringi dengan pemenuhan kewajiban terhadap diri, keluarga maupun masyarakat (Maharani & Setiawati, 2018). Pendidikan adalah tempat menciptakan lingkungan belajar dan mengembangkan kemampuan individu sehingga dapat memiliki pengetahuan, spiritual, pengendalian diri serta keterampilannya yang nanti bisa dipakai dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Purwanto & Susanto, 2018; Syaefudin, 2023). Pendidikan juga berperan banyak dalam meningkatkan mutu kehidupan dengan membantu membangun generasi bangsa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Indonesia memiliki beberapa jalur dalam pendidikan diantaranya pendidikan informal, formal dan non-formal.

Jalur pendidikan yang dilaksanakan di luar aturan persekolahan yang diselenggarakan dengan sengaja dan bertujuan tujuan untuk mendidik masyarakat agar memiliki pengalaman, keterampilan serta pengetahuan sehingga dapat mampu menghadapi kemajuan yang akan datang disebut dengan pendidikan non-formal (Bartin, 2018). Pendidikan non-formal merupakan jalur pendidikan yang memiliki peran utama yaitu memberikan kesempatan untuk masyarakat dalam belajar agar memiliki sebuah keterampilan yang nantinya akan menjadi modal untuk meningkatkan taraf hidupnya (Hamzah & Setiawati, 2020). Kesimpulannya pendidikan non-formal ialah program pendidikan yang pelaksanaannya di luar system persekolahan dengan memberikan kesempatan belajar untuk masyarakat dalam memiliki sebuah keterampilan demi keberlangsungan hidup.

LPK merupakan lembaga pelatihan kerja yang mana bagian dari satuan lembaga pendidikan luar sekolah yang pelaksanaannya dilakukan oleh pemerintah atau perorangan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada masyarakat (Suryono, 2007). LPK adalah lembaga yang berorientasi pada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan pengelolaan sumber daya lingkungan masyarakat setempat (Fauzi & Widiastuti, 2018). LPK memiliki fungsi dalam menyalurkan peserta pelatihan untuk bekerja di beberapa perusahaan dalam negeri dan luar negeri. Lembaga ini memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia agar lebih berkualitas. Program pelatihan yang diselenggarakan LPK biasanya tentang produktivitas, kedisiplinan, pengembangan kompetensi, dan etos kerja untuk keahlian dan keterampilan di bidang tertentu. Saat proses pembelajaran, LPK memilih cara dan teknik yang sejalan dengan tujuan yang akan dicapai. LPK memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan serta penyusunan materi untuk pelaksanaan pelatihan.

Program pelatihan ini dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran telah tercapai, hal ini bergantung pada proses pembelajaran yang dilewati peserta pelatihan. Hasil akhir yang akan dicapai dalam sebuah pelatihan adalah menciptakan calon tenaga kerja terlatih dengan skill dan keahlian yang teruji berdasarkan tujuan dan program yang dilakukan (Safitri, 2023). Melalui proses pembelajaran akan mencapai sebuah hasil yang didapatkan oleh peserta pelatihan dalam belajar. (Achdiyat & Utomo, 2017) mengungkapkan bahwa Hasil belajar merupakan sebuah bentuk penilaian dalam kemampuan yang dimiliki peserta didik dan direalisasikan ke dalam angka setelah proses pembelajaran selesai. (Hakim, 2016). Hasil belajar juga merupakan bentuk pencapaian oleh peserta didik sesudah memperoleh perubahan perilaku yang didapat melalui kegiatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai faktor penting keberhasilan peserta didik (Sudjana, 2009)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di LPK Smart College Padang pada tanggal 24 Januari 2023 peneliti menemukan fakta bahwa hasil belajar peserta pelatihan pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor tahun ajaran 2023/2024 masih rendah, 50% dari peserta pelatihan mendapatkan rata-rata nilai akhir di bawah 75. (Somayana, 2020) mengungkapkan bahwa hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor diantaranya 1). Faktor internal, berupa kelelahan, kesiapan, perhatian, kesehatan, motivasi, bakat minat dan intelegensi. 2). Faktor eksternal, berupa suasana rumah, suasana belajar, guru, kurikulum, ketersediaan fasilitas, suasana lingkungan pertemanan dan tempat tinggal. Banyaknya faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu diantaranya diduga oleh teman sebaya. Teman sebaya ialah bagian dari sebuah sekelompok yang memiliki kesetaraan dalam usia serta tingkat kematangan yang sama. Teman merupakan sumber dukungan sosial yang diterima banyak orang karena sebagian waktunya dihabiskan bersama teman sebayanya. Teman sebaya adalah salah satu aspek kehidupan dimana individu mendapatkan banyak hal diantaranya yaitu mendapatkan sebuah dukungan sosial.

Dukungan sosial teman sebaya ialah sebuah cara dalam memberikan bantuan atas rasa hormat, saling memiliki rasa tanggung jawab serta mendukung sesama. (Kurniawan & Sudrajat, 2020; Simarmata & Hamonangan, 2021) Dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar individu, artinya apabila individu mempunyai teman sebaya yang dapat mendukung proses belajarnya maka hasil belajarnya akan dapat meningkat (Nasution, 2018). Namun sebaliknya jika individu mempunyai teman sebaya yang mendukungnya dalam belajar maka dapat menyebabkan menurunnya hasil belajarnya Peserta pelatihan yang mempunyai teman sebaya yang lebih mengutamakan dalam mencapai hasil belajar yang lebih tinggi akan cenderung mempengaruhi peningkatan hasil belajarnya dalam kelompok. Selain itu, individu yang sangat antusias dalam belajar atau dapat dikatakan termotivasi untuk belajar akan mempengaruhi individu lain untuk menyamai semangat belajarnya (Agustiningtyas & Surjanti, 2021).

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan salah satunya yaitu melihat gambaran serta hubungan dari dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang.

METODE

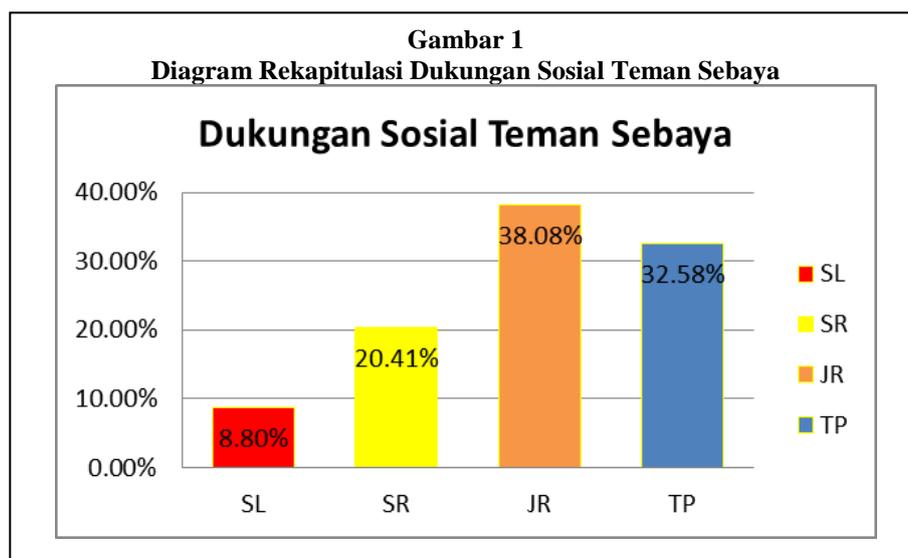
Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap populasi atau sampel yang khusus, melakukan pengumpulan data melalui penggunaan alat penelitian, dan mengukurnya. Pada penelitian ini, populasi adalah peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor yang jumlahnya 20 orang sesuai dengan kriteria berikut : 1) peserta pelatihan terdaftar dalam program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor tahun 2023. 2) mengikuti proses pembelajaran program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor tahun 2023. Dalam menentukan sampel, peneliti memakai teknik *sampling jenuh*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket dan alat dalam mengumpulkan datanya menggunakan daftar pernyataan. Teknik analisis data yang dipakai adalah metode persentase untuk melihat gambaran dan melakukan pencarian korelasi melalui penggunaan rumus *rank order*

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya Peserta Pelatihan di LPK Smart College

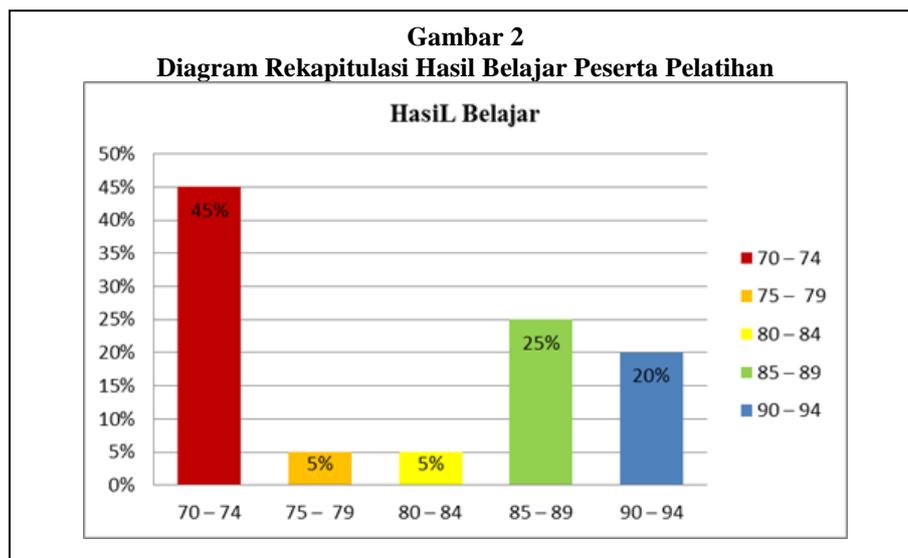
Gambaran dukungan sosial teman sebaya dalam proses pelatihan di LPK Smart College Padang terdiri dari empat sub variabel yaitu : (1) dukungan emosional; (2) dukungan penghargaan; (3) dukungan instrumental; (4) dukungan infomatif. Berikut hasil rekapitulasi persentase dari empat sub variabel tersebut pada gambar 1 berikut.



Berdasarkan diagram gambar 1, terlihat rata-rata jawaban responden terbanyak terletak pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 38,19%, maka dapat disimpulkan dukungan sosial teman sebaya di LPK Smart College Padang sesuai dengan seluruh sub variabel maka dikategorikan rendah.

Gambaran Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang

Dari penelitian yang peneliti lakukan di LPK Smart College Padang di dapatkan hasil belajar peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan program PKW bidang teknik sepeda motor. Hasil yang didapat peserta pelatihan setengahnya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 80,00. Berikut gambaran hasil belajar peserta pelatihan pada gambar 2 berikut ini.



Berdasarkan diagram gambar 2, bisa dilihat bahwa hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College berada pada kategori sangat rendah yaitu dengan persentase 45% dan persentase 5% pada kategori rendah. Artinya hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang masih banyak yang belum mencapai target nilai atau KKM yang ditentukan oleh pihak lembaga.

Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan salah satunya yaitu melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang, pada hipotesis sebelumnya dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College. Peneliti sudah menyebarkan angket kepada 20 peserta pelatihan di LPK Smart College Padang yaitu pada program PKW bidang Teknik sepeda motor. Selanjutnya diperoleh hasil penelitian dari 20 responden tersebut yang akan dianalisis datanya agar dapat membuktikan hipotesis yang sudah dikemukakan, melalui rumus *rank order* di bawah ini:

$$\rho = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \times 468}{20(20^2-1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{2.808}{20(400-1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{2.808}{7980}$$

$$\rho = 1 - 0,3518$$

$$\rho = 0,6482$$

Berdasarkan pengolahan data di atas dengan memakai rumus *Rank Order* dihasilkan hitung = 0,6482 dengan kategori kuat yang terletak pada interval (0,60 – 0,79). Sehingga hitung > rtabel artinya adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang. Hal ini berarti dukungan sosial antara peserta pelatihan rendah maka hasil belajar turut rendah dan jika dukungan sosial antara peserta pelatihan tinggi maka hasil belajar peserta pelatihan juga akan tinggi.

Pembahasan

Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dukungan sosial sebaya peserta pelatihan LPK Smart College Padang masih relatif rendah. Hal ini berdasarkan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan jawaban paling banyak yaitu jarang (JR). Urwatulwutsqo (2018) juga menyatakan bahwa teman sebaya merupakan wadah dimana individu satu sama lainnya dapat memberikan dukungan sosial, sehingga saling mempunyai keterlibatan sehingga menimbulkan terjadinya sebuah dorongan serta dukungan yang berpengaruh terhadap individu untuk termotivasi dalam melakukan suatu hal, termasuk motivasi dalam belajar untuk membantu mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Dukungan sosial teman sebaya dianggap sebagai bentuk dukungan dalam bentuk sebuah bantuan, informasi sehingga individu menganggap dirinya diperhatikan serta dihargai. Dukungan sosial teman sebaya adalah sebuah cara dalam memberikan sebuah bantuan atau dukungan yang dirasakan individu pada saat yang dibutuhkan di dalam lingkungannya. Dukungan sosial teman sebaya Upaya dalam memberikan bantuan atas rasa hormat, memiliki rasa tanggung jawab serta mendukung sesama. Dukungan sosial teman sebaya juga sebuah rasa saling memberikan perhatian serta rasa mencintai untuk meningkatkan kepercayaan dan harga diri individu.

Dukungan sosial teman sebaya yang peserta pelatihan terima berupa dukungan dalam bentuk kenyamanan fisik seperti memberikan pertolongan saat kesusahan dalam melakukan sebuah pekerjaan, saling membantu dalam mengerjakan tugas yang sulit dan menemaninya disaat sedih. Selain kenyamanan fisik, individu juga mendapatkan kenyamanan psikologis dari teman sebaya seperti membantu dalam menjadi bagian dari sebuah kelompok selain itu juga berupa pemberian nasehat, empati, perhatian maupun kasih sayang. Melalui dukungan sosial teman sebaya ini, individu dapat mempunyai sikap pengertian, rasa menerima serta sikap yang hangat sehingga membantu dalam meningkatkan kemampuan dalam menghadapi masalahnya dengan efektif (Sasmita & Rustika, 2015).

Jadi, kesimpulannya yakni dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh peserta pelatihan selama proses pelatihan berlangsung sangat penting. Dukungan sosial yang peserta pelatihan dapatkan dari teman sebayanya dapat mempengaruhi peserta pelatihan dalam menentukan sikapnya serta membantu dalam menumbuhkan semangat untuk mencapai sebuah hasil yang baik.

Gambaran Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang

Berdasarkan data hasil belajar yang ditemukan oleh peneliti di LPK Smart College Padang adalah hasil belajar peserta pelatihan cukup rendah, sebagian besar peserta pelatihan belum mencapai kriteria ketuntasan umum (KKM) yang disebabkan atas rendahnya dukungan antara sesama peserta pelatihan dalam proses pelatihan atau pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, hasil belajar dapat diukur sebagai ukuran kesuksesan peserta pelatihan. Hasil belajar bertujuan untuk melihat sampai mana kemampuan individu dalam mengerti apa yang dialaminya selama mengikuti pembelajaran (Afriana et al., 2018). Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengevaluasi tingkat perolehan ilmu dan kemampuan yang dicapai melalui usaha peserta pelatihan sendiri, sehingga menunjang perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar tentunya akan berpengaruh cukup besar pada proses pembelajaran peserta pelatihan. Hasil belajar ialah sebuah keragaman dari berubahnya tingkah laku yang permanen dan konsisten pada individu yang disebabkan adanya pengalaman serta interaksi yang terbangun dalam lingkungannya. Hasil belajar merupakan semua hasil dari keterampilan yang diperoleh selama belajar dan dinyatakan dengan skor sesuai dengan hasil dalam belajar.

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil belajar di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar sebagai aspek utama dalam proses belajar mengajar. Semakin baik individu saat mengikuti pembelajaran, maka akan semakin besar kemungkinan mendapatkan hasil yang baik serta sebaliknya apabila individu tidak baik dalam proses belajarnya maka akan mendapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang. Artinya saat dukungan sosial teman sebaya rendah maka hasil belajar peserta pelatihan juga rendah dan jika dukungan sosial teman sebaya tinggi maka hasil belajar peserta pelatihan juga tinggi. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berhubungan dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang. Huda (2013) yang menyatakan bahwa teman sebaya dalam lingkungan belajar dan lingkungan tempat tinggal mempengaruhi tingkah laku, pemahaman tentang belajar dan yang paling utama mempengaruhi hasil belajar individu. Hasil pembelajaran tentunya akan memberikan dampak yang besar terhadap proses pembelajaran peserta pelatihan. Semakin baik peserta pelatihan dalam mengikuti proses pembelajaran saat pelatihan maka akan semakin besar pula peluang dalam tercapainya hasil pembelajaran yang baik.

Menurut Sarason (Azizah, 2011) menyatakan mengenai dukungan sosial teman sebaya yang merupakan sebuah rasa kepedulian, kesediaan, keberadaan dari individu-individu yang dapat memberikan rasa sayang, rasa dihargai dan mampu diandalkan. Teman sebaya berfungsi untuk tempat saling mendukung yang dapat membuat individu saling keterlibatan serta menimbulkan dorongan yang berpengaruh terhadap motivasi individu dalam melakukan sesuatu hal, termasuk dorongan untuk berprestasi. Saat individu saling berinteraksi dengan teman sebayanya, mereka akan menghasilkan kerja sama yang baik terutama dalam belajar.

Kerja sama tersebut dapat berupa belajar bersama saat adanya kesulitan mengenai materi pembelajaran sehingga mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar. Jika peserta pelatihan memiliki rekan yang mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik, mereka cenderung akan mempengaruhi kinerja akademik dalam kelompok mereka. Selain itu, individu dengan semangat belajar yang tinggi akan mempengaruhi orang lain untuk memiliki semangat belajar yang sama. Hasil belajar merupakan hasil sebab akibat dalam belajar individu. Hasil belajar membawa perubahan pada setiap diri individu seperti pemikiran, tingkah laku, sikap perilaku, pengetahuan, keterampilan. Perubahan yang dihasilkan oleh pembelajaran relatif bertahan lama dan mempunyai potensi untuk berkembang (Harahap, 2023).

Jadi sesuai dengan penjabaran tersebut maka diambil sebuah kesimpulan yaitu menyatakan dukungan sosial teman sebaya berkaitan erat dalam meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan, sehingga semakin banyak peserta pelatihan mendapatkan dukungan saat proses pembelajaran maka akan semakin baik hasil belajar yang akan tercapai

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang” diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu: (1) Dukungan Sosial Teman Sebaya yang di terima Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang dikategorikan kurang maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dari rendahnya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif yang diperoleh peserta pelatihan; (2) Hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang dikategorikan sangat rendah, hal ini dilihat dari 20 peserta pelatihan, ada 9 orang peserta pelatihan pada kategori sangat rendah dengan persentase yang paling banyak yaitu 45%. Artinya hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang banyak yang belum tuntas baik dari segi kemampuan maupun kualitas; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Achdiyat, M., & Utomo, R. (2017). Kecerdasan Visual-Spasial, Kemampuan Numerik, dan Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9010>
- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454>
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Graha Ilmu.
- Bartin, T. (2018). Pendidikan Orang Dewasa Sebagai Basis Pendidikan Non Formal. *Jurnal Teknodik*, 10(19). <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.398>
- Fauzi, E. R., & Widiastuti, N. (2018). Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang. *JURNAL COMM-EDU*, 1(2). <https://doi.org/dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.639>
- Hakim, A. D. J. (2016). Hubungan antara Kompetensi Andragogi Tutor dan Hasil Belajar Peserta Didik Pelatihan Teknik Listrik Industri di UPT Pelatihan Kerja/BLK Surabaya. *J+PLUS UNESA*, 5(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/17301>
- Hamzah, F., & Setiawati, S. (2020). The Relationship Between the Influence of People's People on Learning Disciplin. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(3).
- Huda, A. (2013). *Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. Universitas Negeri Padang.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2).
- Maharani, L., & Setiawati, S. (2018). Deskripsi Proses Pemberian Ganjaran dan Hukuman oleh Instruktur Kepada Peserta Didik di Lembaga Kursus English Tutorial Centre Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 333–340.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2).
- Purwanto, S., & Susanto, E. (2018). *Nilai-nilai Karakter dalam Pendidikan Jasmani*. UNY Press.
- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2).
- Simarmata, N. I. P., & Hamonangan, H. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Psychological Well-Being Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 8(1).
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3).
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryono, Y. (2007). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Kejuruan (LKP) di Masyarakat. *Cakrawala Pendidikan*, XXVI(2).
- Syaefudin, S. (2023). *Ilmi Pendidikan Perspektif Islam*. Kencana.
- Urwatulwutsqo, B. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi*

Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Pribadi Sosial. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.